

ABSTRAK

Sidra Wafa Mardhiyah, Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2016-2025, Skripsi, Bandung, 2026

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja keuangan bank yang fluktuatif, ketidaksesuaian variabel-variabel tertentu dalam periode penelitian menjadikan penelitian ini penting untuk mengetahui profitabilitas dan stabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2016-2025.

Penelitian ini dilandasi oleh *Trade off theory* yang menekankan bahwa bank harus mampu menyeimbangkan antara potensi keuntungan penyaluran pembiayaan dan risiko likuiditas.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2014–2023, dianalisis menggunakan SPSS versi 27.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara simultan, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 61,9% dapat dijelaskan oleh FDR dan BOPO, sedangkan 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dalam perspektif keuangan syariah, mewujudkan *hifz al mal* (perlindungan dan pengembangan harta) tidak hanya pada efisiensi operasional dan likuiditas, tetapi memerlukan pengelolaan aset, risiko, dan sumber daya menyeluruh agar menciptakan kemaslahatan serta keberlanjutan kinerja bank syariah.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Return on Asset*, Profitabilitas, Bank BTPN Syariah.